

## ABSTRACT

PT XYZ conducts testing of Stress Test as one of responsibilities by the Integrated Risk Management Unit (*Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi - SKMRT*). The testing of Stress Test using assumptions from crisis that happened in 2008. Stress test is used to determine the resilience of a company against the crisis.

The testing of Stress test at this study is using quantitative research method. The data were obtained from financial statements of 2016 along with the mandate and commitment and risk management policies of PT XYZ. The testing of stress test is using Free Cash Flow to Firm (FCFF) method and Monte Carlo method to know the optimum value of Cost of Debt and Market Value of Equity and using the calculation of financial ratio analysis.

The results of this study is in terms of capital adequacy or liquidity of the company with Adjusted of Net Working Capital (*Modal Kerja Bersih Disesuaikan - MKBD*) for testing of stress test is still quite good. The evaluation that have been done on the testing of stress test, shows that stress test influence the integrated risk management policy. Therefore, stress test has an impact on risk appetite, risk tolerance, and risk map of PT XYZ. In addition, stress test have an impact on risk level changes. So, there are 6 risks out of the tolerance limit. The evaluation that can be done are risk implementation plan of PT XYZ.

Key Words: Stress Test, Risk Apptite, Risk Tolerance

## ABSTRAK

PT XYZ melakukan pengujian *stress test* sebagai salah satu tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Pengujian *stress test* menggunakan asumsi dari kejadian krisis tahun 2008. *Stress test* digunakan untuk mengetahui ketahanan perusahaan terhadap kondisi krisis.

Pengujian *stress test* menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang didapat adalah laporan keuangan tahun 2016 berserta mandat dan komitmen serta kebijakan manajemen risiko PT XYZ. Pengujian *stress test* menggunakan metode *Free Cash Flow to Firm* (FCFF) dan metode Monte Carlo untuk mengetahui nilai optimum dai *Cost of Debt* dan *Market Value of Equity* serta menggunakan perhitungan analisis rasio keuangan.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam hal kecukupan modal atau likuiditas perusahaan dengan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) atas pengujian *stress test* masih cukup baik. Evaluasi yang dilakukan pada pengujian *stress test*, bahwa *stress test* mempengaruhi kebijakan manajemen risiko terintegrasi. Oleh sebab itu *stress test* berdampak pada perubahan *risk appetite* dan *risk tolerance* serta peta risiko PT XYZ. Selain itu *stress test* berdampak pada perubahan tingkat risiko, sehingga terdapat 6 risiko yang berada di luar batas toleransi. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa rencana implementasi risiko PT XYZ.

Kata Kunci: *Stress Test, Risk Appetite, Risk Tolerance*